

**Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)**

Vol. 4 No. 1 (2020) pp. 70-77

<https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bis>

p-ISSN : 2580-2062 e-ISSN : 2622-3368

**Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Laba Bersih pada PD. BPR XXX****Wilma Zuarko Adji^{1*}, Kurniawan Adil²**^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Bandung, Indonesia, 40274*Email: wilma.zuarko@gmail.comDoi : <https://doi.org/10.37339/jurnal-e-bis.v4i1.221>

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

INFO ARTIKEL

Diterima :

14-07-2020

Diperbaiki :

26-07-2020

Disetujui :

26-07-2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Laba Bersih periode 2014 sampai dengan 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data laporan keuangan Laba Rugi Ringkas periode 2014 sampai 2018. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi *Pearson Product Momen*, koefisien determinasi, dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data, mengetahui pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Laba Bersih menyatakan data terdistribusi normal, keeratan hubungan 0,998 kategori kuat, arah pengaruh positif. Pendapatan Bunga mempengaruhi Laba Bersih sebesar 99,60% dan sisanya 0,40% dipengaruhi oleh variabel lain. Permasalahan yang dihadapi PD. BPR XXX adalah Kurangnya sikap tegas dalam menghadapi nasabah yang sering terlambat dalam pembayaran kredit atau sering disebut dengan kredit macet. Sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang mengalami penurunan.

Kata Kunci: Pendapatan Bunga, Laba Bersih**ABSTRACT**

The research aims to understand to interest income net profit period 2014 to 2018. Research methodology used is with quantitative methods use up data from the financial reports concise 2014 profit period until 2018. Data analysis pearson product moment, determination, the linear regression simple and analysis. Based on the data analysis, know the interest income for said net profit normally distributed data, the close relationship 0,998 category, the positive influence. Interest income affecting net profit of 99,60% and the rest 0,40% affected by other variables PD.BPR XXX Problem is the lack of a firm to customers often late in payment credit or often called poorly performing loans. So have good affect on decreasing income.

Keywords: Interest Income, Net income

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 55431

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan sektor yang sangat penting dan strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja investasi disektor riil dengan pemilik dana. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyalurkan dananya untuk masyarakat lain yang membutuhkan dana, baik untuk proses produksi maupun konsumsi agar dapat tercipta pemerataan dan pembangunan nasional.

Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank menciptakan produk – produk umum seperti tabungan, giro dan deposito berjangka. Sebaliknya, bank akan menyalurkan kepada masyarakat dengan pemberian kredit untuk tambahan modal kerja dan investasi. Sedangkan untuk kelangsungan usahanya, salah satunya adalah mengambil keuntungan dari selisih tingkat bunga simpanan dan pendapatan dari kredit yang akan meningkatkan tingkat laba bersih. Bank juga menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Adapun tujuan utama dari kegiatan penyaluran kredit tersebut adalah untuk memperoleh pendapatan yang diperlukan oleh bank untuk menjaga keseimbangan keuangannya. Pendapatan yang diperoleh bank dalam kegiatan pengkreditan ini akan dipergunakan untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga, dengan demikian kegiatan penyaluran kredit yang dilakukan oleh lembaga perbankan tidak lain adalah agar dapat meningkatkan pendapatan operasional yang juga akan meningkatkan laba pada bank tersebut.

Penyaluran dana berupa kredit yang diberikan oleh bank tersebut dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan karena bank akan menerima kembali pokok kredit yang disalurkan dan pendapatan bunga dari debitur, sehingga mendapat laba yang maksimal bank harus dapat mengelola tidak hanya kegiatan penghimpunan dana tetapi juga bagaimana bank dapat mengelola kegiatan penyaluran dana berupa pemberian kredit.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang didapatkan dari pembayaran administrasi (adm) dan hasil pembayaran bunga dari nasabah yang meminjam atau mengembalikan pinjaman kepada bank. Sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi, bank memberi laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dari laporan keuangan itu dapat melihat kinerja suatu bank maka laba yang diperoleh dari kegiatan usahanya semakin meningkat dan kelangsungan kehidupan operasional perbankan semakin terjamin. Pada saat ini persaingan bank sangat ketat, karena itu dibutuhkan suatu kemampuan manajemen pemasaran yang profesional dan mampu mengikuti perkembangan perekonomian khususnya dibidang pemasaran kredit.

Dengan adanya pengelolaan manajemen kredit yang baik diharapkan proses pemberian kredit dapat dijalankan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga membawa keuntungan yang diharapkan oleh bank. Karena kredit yang diberikan oleh bank juga mengandung resiko, maka dibutuhkan suatu pengelolaan, pengaturan dan pemasaran yang terpadu dalam pemberian kredit, agar tingkat resiko yang ditanggung oleh bank menjadi minimum. Jadi dengan adanya pengelolaan atau pemasaran yang baik diharapkan kredit yang diberikan dapat kembali meningkatkan laba yaitu dengan membebaskan suku bunga kredit yang sesuai sehingga dapat membawa keuntungan yang diharapkan oleh bank.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan bunga terhadap laba bersih pada PD. BPR XXX, maka diperlukan analisis lebih mendalam.

1. Pendapatan Bunga

Menurut SAK (Stice, Skousen, 2016 :230) “pendapatan Bunga di definisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan

atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”

2. Laba Bersih

Theodorus Subramanyam (2013:26) “Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain”. Karena dapat diketahui bahwa laba bersih adalah keuntungan perusahaan yang diperoleh setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang ditanggung dalam operasional perusahaan.

METODE

1. Variabel Penelitian

- Variabel (X) bebas atau independen variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbul variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Pendapatan Bunga
- Variabel (Y) terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan tingkat Laba Bersih

2. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Metode dokumentasi
- Kepustakaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Pendapatan Bunga yang Terjadi Pada Bank Perkreditan Rakyat Periode Tahun 2014 - 2018

Pendapatan bunga adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan lembaga keuangan yang secara masing-masing menyimpan dananya secara aman dan terjamin serta menyalurkan dana tersebut kedalam sektor pembiayaan pembangunan sehingga pihak bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diterima atas jasa pinjaman uang yang diberikan kepada pihak lain. Nilai pendapatan bunga periode 2014 - 2018 di PD. BPR XXX disajikan pada [Tabel 1](#).

[Tabel 1](#). Nilai Pendapatan Bunga Periode 2014 - 2018 di PD. BPR XXX

Tahun	Pendapatan Bunga Bersih (Rupiah)
2014	1.250.593.005,32
2015	2.212.631.431,01
2016	3.557.379.169,51
2017	4.722.782.779,90
2018	5.804.602.326,81
Jumlah	17.547.988.713
Rata – rata	3.509.597.742,6

Berdasarkan tabel penurunan *Pendapatan Bunga* di PD.Bank Perkreditan Rakyat XXX, tahun 2014 – 2018. Dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan Bunga yang diperoleh PD. Bank Perkreditan Rakyat XXX, Bersifat Stabil dengan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 yaitu sebesar 1.250 M sekaligus menjadi Bunga terendah yang diperoleh PD. Bank Perkreditan Rakyat XXX, dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 2.212 M, kemudian mengalami peningkatan kembali selama tiga tahun yaitu tahun 2016 sebesar 3.557 M tahun 2017 sebesar 4.722 M dan di tahun 2018 sebesar 5.804 M. Jika dibandingkan dengan standar rasio nilai Pendapatan Bunga selama lima tahun ini mendapatkan rata-rata 3.509 M yang artinya nilai Pendapatan Bunga dari tahun ke tahun sudah sangat baik.

2. Perkembangan Laba Bersih Yang Terjadi Di PD. BPR XXX, Periode tahun 2014 – tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian, bagi PD Bank Perkreditan Rakyat XXX, Laba merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan di PD. Bank Perkreditan Rakyat XXX yang disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Nilai Laba Bersih Tahun 2014-2018 di PD. BPR XXX

Tahun	Lab Bersih (Rupiah)
2014	67.496.994,58
2015	117.370.917,66
2016	166.854.531,84
2017	226.887.525,24
2018	285.929.498,65
Total	864.539.467,97
Rata-rata	175.907.893,594

Berdasarkan tabel diatas Laba Bersih di PD. Bank Perkreditan Rakyat XXX, dapat dilihat bahwa tingkat Laba terbesar terjadi di tahun 2018 sebesar 285Jt. Sedangkan untuk nilai terendah yang tercantum di data yaitu tahun 2014 sebesar 67 Jt. Begitupun nilai Laba di PD.Bank Perkreditan Rakyat XXX terus meningkat di setiap tahunnya yang di artikan Laba pertahun sangat sehat sehingga dapat disimpulkan PD.Bank Perkreditan Rakyat XXX baik dalam menghasilkan laba yang maksimal.

3. Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Laba Bersih Di PD. BPR XXX

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa uji analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 21. Uji analisis tersebut diantaranya:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) yang disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PENDAPATAN BUNGA	LABA BERSIH
N		5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3509597746	1729078935
	Std.	51.0000	9.4000
	Std. Deviation	1838910758	8648719610
	n	16.71362	.06808
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.140
	Positive	.160	.140
	Negative	-.145	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.357	.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	1.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan table 3 yang menjelaskan hasil signifikansi dari kedua variabel yaitu Pendapatan Bunga sebesar 1.000 dan Laba Bersih 1.000 berdasarkan kriteria pengujian kedua variabel lebih dari 0,05 ($1.000 > 0,05$ dan $1.000 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diterima dan berdistribusi normal.

b) Analisis Koefisien Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratn hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*)

Correlations			
		CATO	ROA
CATO	Pearson Correlation	1	.998**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	5	5
ROA	Pearson Correlation	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	5	5
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel di atas hasil uji korelasi *pearson product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi antara Pendapatan Bunga terhadap Laba Bersih sebesar 0,998. Maka interpretasi koefisien korelasi (*nilai r*) antara Pendapatan Bunga dengan Laba Bersih sebesar 0,998 berada di kriteria 0,600 – 1.000 yang artinya termasuk kategori kuat.

c) Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi (KD) ini diperlukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%). Analisis koefisien determinasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.994	669808860.90773

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bunga

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 diketahui bahwa koefisien determinasi (KD) yang diperoleh sebesar 0,9960 atau 99,60%. Artinya Pendapatan Bunga berpengaruh besar 99,60% terhadap Laba Bersih sedangkan sisanya 0,40% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu yang tidak diteliti dalam penelitian.

d) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linier digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier sederhana. Analisis regresi ini digunakan untuk mempelajari bentuk hubungan yang ada diantara variabel-variabel yang terlibat. Hasil Coefficients^R disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Coefficients^R

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	821703839.413	705881949.631		1.164	.329
	Pendapatan Bunga	.047	.002	.998	25.766	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Dari tabel di atas menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel di kolom *Unstandardized Coefficients*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 821703839.4 + 0,047 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan.

- 1) Konstanta sebesar 821703839.4 artinya bahwa nilai konsisten variabel Pendapatan Bunga sebesar 821703839.4.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,047 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Pendapatan Bunga 0,047. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Laba Bersih adalah positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Laba Bersih pada PD.Bank Perkreditan Rakyat XXX periode 2014-2018, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan Bunga yang diperoleh PD.Bank Perkreditan Rakyat XXX, Bersifat Stabil dengan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 yaitu sebesar 1.250 M sekaligus menjadi Bunga terendah yang diperoleh PD. Bank Perkreditan Rakyat XXX, dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 2.212 M, kemudian mengalami peningkatan kembali selama tiga tahun yaitu tahun 2016 sebesar 3.557 M tahun 2017 sebesar 4.722 M dan di tahun 2018 sebesar 5.804 M.
2. Tingkat pertumbuhan Laba Bersih terbesar yang diperoleh PD. Bank Perkreditan Rakyat XXX, dapat dilihat bahwa tingkat Laba terbesar terjadi di tahun 2018 sebesar 285Jt . Sedangkan untuk nilai terendah yang tercantum di data yaitu tahun 2014 sebesar 67Jt. Begitupun nilai Laba di PD.Bank Perkreditan Rakyat XXX terus meningkat di setiap tahunnya yang di artikan Laba pertahun sangat sehat sehingga dapat disimpulkan PD.Bank Perkreditan Rakyat XXX baik dalam menghasilkan laba yang maksimal.
Pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Laba Bersih berdasarkan perhitungan dengan bantuan aplikasi IBM. SPSS versi 21 hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:
 - a) Uji normalitas data menyatakan data terdistribusi normal.
 - b) Uji *Pearson Product Moment* menyatakan nilai koefisien korelasi termasuk kategori kuat.
 - c) Analisis koefisien determinasi, diketahui Pendapatan Bunga berpengaruh besar 99,60% terhadap Laba Bersih sedangkan sisanya 0,40% dipengaruhi oleh faktor variabel-variabel lainnya.
 - d) Analisis regresi linier sederhana menyatakan bahwa arah pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Laba Bersih adalah positif.
3. Adapun permasalahan yang terjadi dengan Pendapatan Bunga yang berpengaruh terhadap Laba Bersih yaitu rendahnya penawaran kredit dari pihak perbankan kepada masyarakat. Kurangnya sikap tegas dalam menghadapi nasabah yang sering terlambat dalam pembayaran kredit atau sering disebut dengan kredit macet. Sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang mengalami penurunan. Pihak PD.BPR kurang maksimal dalam memasarkan produknya kepada masyarakat sehingga masyarakat kurang mengenal produk yang dimiliki perusahaan yang mengakibatkan pendapatan di PD.BPR kurang maksimal.
4. Upaya yang dapat dilakukan PD.BPR XXX untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan Pendapatan Bunga yang berpengaruh terhadap Laba Bersih yaitu Untuk mengatasi nasabah yang terlambat membayar, pihak bank harus mempertegas prosedur yang telah ada, salah satunya menagih secara tegas kepada nasabah yang mempunyai kredit jika telah jatuh tempo. Dan untuk bagian marketing sebaiknya tidak memasukan kembali nama nasabah yang bermasalah ke dalam daftar nama nasabah baru yang akan menerima dana kredit dari PD. BPR demi meminimalkan kerugian kepada perusahaan. Pihak bpr sebaiknya mempunyai strategi dalam memasarkan produknya seperti dengan langsung bersosialisasi kepada masyarakat dan memperkenalkan produk yang dimiliki PD. BPR sehingga masyarakat pun akan mengenal produk yang ada di produk PD. BPR.

REFERENSI

Laporan bulanan Neraca dan Laporan Laba Rugi PD. BPR XXX bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2018.

Profil Umum PD. BPR XXX

Kasmir.2012. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir.2015. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

M. Nafarin.2018. Penganggaran Perusahaan Ed, 3. Jakarta: Salemba Empat

Sasongko,Catur; Parulian, S. Rumondang.2019. Anggaran. Jakarta: Salemba Empat

Sudana, I Made.2017. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik Ed.2. Jakarta : Erlangga

Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta